

# **PERAN TAMBAK IKAN GURAME KELOMPOK TANI MINA ARTA TERHADAP EKONOMI MASYRAKAT DI KELURAHAN SYAMSUDIN NOOR**

Krisan Eka Putra Setyianto <sup>1</sup>, Syahrani, S.E, M.M<sup>2</sup>, Ervica Zamilah, S.E, M.M<sup>3</sup>

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari  
Banjarmasin, 17.31.0870

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari  
Banjarmasin, 1125097401

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari  
Banjarmasin, 1130077601

Fakultas Ekonomi  
Program Studi Manajemen  
Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari  
Email: [krisanekaputrasetyianto@gmail.com](mailto:krisanekaputrasetyianto@gmail.com)

## **ABSTRAK**

Krisan Eka Putra Setyianto, 2021, Peran Tambak Ikan Gurame Kelompok Tani Mina Arta Terhadap Ekonomi Masyarakat Kelurahan Syamsudin Noor, Pembimbing I : Syahrani, S.E, M.M, pembimbing II : Ervica Zamilah, S.E, M.M.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji : (1) Peran Tambak Ikan Gurame Kelompok Tani Mina Arta, (2) Perekonomian Masyarakat Pembudidaya Ikan Gurame, (3) Tambak Ikan Gurame Kelompok Tani Mina Arta Berpengaruh Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Kelurahan Syamsudin Noor.

Rancangan penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan merupakan penelitian field research, teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan teknik observasi, dan wawancara. Populasi penelitian seluruh anggota Kelompok Tani Mina Arta Kelurahan syamsudin Noor sebanyak 20 anggota dengan analisis data deskriptif kualitatif.

Hasil Penelitian Menunjukkan (1) Tambak Ikan Gurame berperan baik dengan adanya pendapatan jangka pendek dalam satu siklus panen menghasilkan penjualan rata-rata sebesar Rp.43.766.000 per orang petani. (2) Tambak Ikan Gurame berperan baik terhadap perekonomian masyarakat anggota Kelompok Tani Mina Arta dalam jangka panjang selama 3 tahun (2019-2021) dengan total pendapatan 10 anggota Kelompok Tani Mina Arta pembudidaya ikan gurame sebanyak Rp.1.613.295.000 dengan rata-rata pendapatan Rp.537.765.000 per tahun.

Saran yang diberikan peneliti untuk mengembangkan usaha pembesaran ikan gurame yaitu. (1) Menerapkan strategi dengan cara mengoptimalkan kekuatan dan memanfaatkan peluang untuk mengembangkan usaha pembesaran ikan gurame. (2) Manambah tenaga kerja dan melakukan manajemen pembukuan keuangan. (3) Menambah kapasitas produksi terhadap ikan gurame untuk dapat memenuhi permintaan konsumen dan pasar ikan gurame.

**Kata kunci : Peran Tambak Ikan Gurame, Ekonomi Masyarakat**

## **ABSTRACT**

*Krisan Eka Putra Setiyanto, 2021, The Role of Gurame Fish Ponds in Mina Arta Farmers' Group on the Community Economy of Syamsudin Noor Village, Supervisor I : Syahrani, S.E, M.M, Supervisor II : Ervica Zamilah, S.E, M.M.*

*This study aims to examine: (1) the role of gouramy fish ponds in the Mina Arta farmer group, (2) the economy of the carp farming community, (3) the gouramy fish ponds in the Mina Arta farmer group in influencing the economy of the community in Syamsudin Noor Village.*

*The design of this study is a qualitative research and is a field research research, data collection techniques are by using observation techniques, and interviews. The research population of all members of the Mina Arta Farmer Group, Syamsudin Noor Village as many as 20 members with qualitative descriptive data analysis.*

*The results of the study show (1) that the carp ponds play a good role with the existence of short-term income in one harvest cycle resulting in an average sale of Rp.43.766.000 per member. (2) Carp fish ponds have a good role in the economy of the community members of the Mina Arta Farmer Group in the long term for 3 years (2019-2021) with a total income of 10 members of the Mina Arta Farmer Group, carp cultivators of IDR 1,613,295,000 with an average income IDR 537,765,000 per year.*

*Suggestions given by researchers to develop carp enlargement business are. (1) Implementing strategies by optimizing strengths and taking advantage of opportunities to develop carp rearing business. (2) Adding manpower and managing financial bookkeeping. (3) Increase the production capacity of carp to meet consumer demand and the carp market.*

**Key word : The Role of Gouramy Fish Pond, Community Economy**

## PENDAHULUAN

Laut Indonesia memiliki luas lebih kurang 5,6 juta km<sup>2</sup> dengan garis pantai sepanjang 104.000 km, dengan potensi sumberdaya, terutama perikanan laut yang cukup besar, baik dari segi kuantitas maupun diversitasnya.

Ikan banyak terdapat di daerah perikanan laut dan daerah perikanan darat. Banyak sekali macam ikan yang terdapat di daerah perikanan darat. Ikan tersebut dapat dibagi dalam tiga golongan yaitu ikan peliharaan, ikan buas dan ikan liar. Ikan merupakan salah satu sumber protein bagi manusia, antara lain ikan gurame (*Osporonemus gouramy*) merupakan ikan asli perairan Indonesia yang sudah menyebar ke wilayah Asia Tenggara dan Cina.

Ikan gurame adalah salah satu komoditas yang banyak dikembangkan oleh para petani, hal ini dikarenakan permintaan pasar cukup tinggi. Ikan ini merupakan salah satu jenis ikan konsumsi yang sudah cukup dikenal dan banyak diminati di Indonesia. Hal ini karena ikan gurame memiliki kelebihan yaitu rasa daging yang enak.

Seiring dengan perkembangan zaman dan meningkatnya pertumbuhan penduduk yang diiringi dengan semakin meningkatnya kebutuhan protein hewani oleh masyarakat setiap tahunnya maka, perlu adanya peningkatan produksi ikan gurame, maka perlu adanya perluasan pembudidayaan ikan gurame dengan peningkatan produksi ikan secara massal, baik secara kuantitas maupun kualitasnya, sehingga dapat dijadikan sebagai komoditas baru terhadap ikan lain yang biasa dipasarkan. Ikan gurami sangat potensial dibudidayakan di Indonesia.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Balai Penelitian Perikanan Air Tawar Banjarbaru, pada ukuran tertentu gurami dapat tumbuh dengan cepat bila diberikan makanan yang cukup jumlah dan mutunya. Selain dipasarkan di dalam negeri, Gurame juga berpotensi dipasarkan keluar negeri. Selama ini, untuk memenuhi permintaan kebutuhan di dalam negeri, gurame masih dipasok dari sentra penghasil gurami seperti Jawa Barat. Namun,

Kebutuhan gurami seperti Jawa Barat, Jawa Tengah, Sumatera Barat, Jawa Timur, dan Nusa Tenggara Barat.

Kelurahan Syamsudin Noor mempunyai potensi sumber daya perikanan berupa budidaya ikan air tawar. Kegiatan usaha perikanan dalam memanfaatkan potensi tersebut meliputi budidaya ikan konsumsi maupun ikan hias air tawar di kolam pasangan, kolam tanah yang berupa pekarangan, tegalan, dan sawah. Perkembangan budidaya ikan air tawar di Kelurahan Syamsudin Noor dikelompokkan pada dua usaha yaitu budidaya ikan hias dan konsumsi. Ikan hias dikhususkan pada ikan mas koki (kaliko, tosa, rasket, mutiara, lion head (kepala singa), mata kantong (mata bola), mas lowo, tekim, spenser, rensil dan 40 jenis ikan hias lainnya), sedangkan ikan konsumsi yang berorientasi pasar adalah dominasi ikan lele, gurame, nila hitam, dan patin.

Sejalan dengan hal tersebut, sektor perikanan yang ada di Kelompok Tani Mina Arta Kelurahan Syamsudin Noor, Kecamatan Landasan Ulin juga perlu digalakkan guna meningkatkan usaha perikanan yang ada di Kota Banjarbaru, mengingat adanya potensi yang dimiliki oleh Kelurahan Syamsudin Noor, yaitu besarnya jumlah luas lahan tambak yang dimiliki, keadaan alam, dan letak geografis yang mendukung.

Mengingat pentingnya dalam mencapai pembangunan ekonomi sektor perikanan terutama perikanan tambak bila di bandingkan dengan sektor-sektor yang lain maka penelitian ini mencoba menganalisa untuk mengetahui peranan yang ada selain faktor modal petani tambak yaitu tenaga kerja, luas lahan, jumlah produksi dalam rangka meningkatkan pendapatan petani tambak di Kelurahan Syamsudin Noor, Kecamatan Landasan Ulin.

## METODE

Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan penulis termasuk jenis penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang prosedurnya menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata dan bukan angka dari orang-orang dan pelaku yang diamati. Penelitian ini dilakukan pada masyarakat di lingkungan sekitar Kelurahan Syamsudin Noor. Bila ditinjau dari segi pengumpulan datanya.

Teknik Pengumpulan Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut.

### 1. Wawancara

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara bebas terpimpin agar penulis bisa leluasa mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan penelitian. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data-data Peran Tambak Ikan Gurame Kelompok Tani Mina Arta Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Syamsudin Noor.

### 2. Dokumentasi

data tentang hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.

### 3. Observasi

pengamatan yang diadakan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap obyek.

Populasi sebagai obyek penelitian yang ingin dipahami secara lebih mendalam “apa yang terjadi” di dalamnya. Dalam penelitian ini, tempatnya di Kelurahan Syamsudin Noor, pelakunya para pengurus, anggota kelompok tani mina arta dan masyarakat.

Analisis data yang akan digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Dimana metode kualitatif adalah metode yang digunakan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis dan bukan angka dari pelaku.

## HASIL PENELITIAN

Paparan tentang “ Peran tambak ikan gurame Kelompok Tani Mina Arta terhadap perekonomian masyarakat di Kelurahan Syamsudin Noor”.

Peran adalah seperangkat tingkat diharapkan yang dimiliki oleh yang berkedudukan di masyarakat. Peran di dalam penelitian ini bermakna bagian dari tugas yang dilaksanakan guna menghasilkan sesuatu yang berpengaruh dalam perekonomian masyarakat.

Peran dalam budidaya gurami bisa diartikan sebagai proses yang harus dipenuhi dari awal pemeliharaan gurami sampai dengan panen guna mencapai kesejahteraan masyarakat di kelurahan Syamsudin Noor Khususnya Kelompok tani Mina Arta.

Para pembudidaya gurame di Kelurahan Syamsudin Noor ini sudah mampu memilih pedagang gurami yang bagus, dimana pembayaran setelah panen bisa kontan atau terkadang juga bisa sesuai kesepakatan antara pembeli gurame dengan petani gurame.

Peningkatan ekonomi bisa di artikan sebagai bertambahnya tingkat penghasilan menuju ke kehidupan yang lebih layak dan lebih baik. Dari sektor budidaya ikan konsumsi, khususnya ikan gurame, menyumbang andil besar dalam meningkatnya perekonomian masyarakat di Kelurahan Syamsudin Noor ini. Seperti yang dikatakan oleh Bapak Panud selaku Ketua Kelompok Tani Mina Arta: “Berkat bantuan dan campur tangan Bapak Lurah, saat ini warga Kelurahan Syamsudin Noor sudah banyak yang berbudidaya ikan gurami. Mulai tahun 2019 lambat laun ekonomi Kelurahan Syamsudin Noor ini mulai mengalami peningkatan. Hasil panen setiap tahun dirasa mampu menutupi kebutuhan mereka. Dari berbudidaya ikan konsumsi ini masyarakat Kelurahan Syamsudin Noor bisa mendapat tambahan penghasilan yang lumayan besar.

Dari pemaparan diatas menjelaskan bahwa memang terbukti berkat hasil budidaya ikan gurami kondisi perekonomian masyarakat Kelurahan Syamsudin Noor mengalami peningkatan yang drastis. Dan kehidupan

masyarakat juga terlihat lebih mapan dalam kehidupannya.

Tambak ikan gurame Kelompok Tani Mina Arta berperan memberikan penghasilan tambahan bagi rumah tangga anggota kelompok tani masyarakat Kelurahan Syamsudin Noor. Penghasilan ini sangat bermanfaat untuk anggota Kelompok Tani yang mayoritas bekerja sebagai buruh pekerja kasar yang musiman yaitu Buruh Bangunan. Data ini penulis dapatkan melalui wawancara kepada beberapa anggota Kelompok Tani Mina Arta. Peranan yang diberikan oleh tambak ikan gurame Kelompok Tani Mina Arta tidak hanya pada penghasilan tambahan, dari budidaya ikan gurame Kelompok Tani Mina Arta anggota masyarakat mendapatkan lapangan pekerjaan dikala pekerjaan musiman sedang kosong. Dengan adanya kegiatan budidaya ikan gurame, penduduk setempat tidak kesulitan dalam mengatasi kebutuhan ekonomi rumah tangga. Hasil yang diperoleh dari tambak terhadap ekonomi masyarakat

Mayoritas masyarakat pembudidaya ikan gurame memiliki pekerjaan utama sebagai buruh bangunan yang mendapatkan penghasilan per hari sebesar Rp.100.000 atau Rp.2.500.000 jika bekerja satu bulan penuh. Data ini penulis dapat melalui hasil wawancara kepada anggota Kelompok Tani Mina Arta. Penghasilan tambahan melalui budidaya ikan gurame dapat kita lihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1. Total penjualan Ikan Gurame Selama 3 tahun

Tahun	Produksi(kg)	Harga/kg	Total
2019	13.333	35.000	Rp.466.655.000
2020	15.000	40.000	Rp.600.000.000
2021	13.666	40.000	Rp.546.640.000

Tabel 4.2. Pendapatan masyarakat pembudidaya gurame per siklus panen

Anggota	produksi(kg)	Harga(kg)	Total
1	666,6	40.000	Rp.26.664.000
2	1333,3	40.000	Rp.53.332.000
3	1333	40.000	Rp.53.320.000
4	2000	40.000	Rp.80.000.000
5	2000	40.000	Rp.80.000.000
6	1666,6	40.000	Rp.66.664.000
7	1333,3	40.000	Rp.53.332.000
8	1666,6	40.000	Rp.66.664.000
9	666,6	40.000	Rp.26.664.000
10	1333	40.000	Rp.53.320.000

Sumber : Kelompok Tani Mina Arta

Tabel diatas merupakan penghasilan yang didapatkan dari 10 orang petani yang aktif dalam 3 tahun terakhir. Dari tabel diatas dapat diartikan setiap petani memperoleh penghasilan kotor per tahun rata-rata sebanyak Rp.55.996.000. Adapun penghasilan bersih yang didapat adalah sebanyak Rp. 43.766.000 per tahun. Hasil ini didapat setelah mengurangi hasil panen dengan biaya pakan dan perawatan per siklus panen. Biaya yang dikeluarkan petani per siklus panen sebanyak Rp.12.230.000, data ini diperoleh penulis melalui wawancara terhadap anggota Kelompok Tani Mina Arta. Dari penghasilan bersih di atas didapat pemasukan per bulan sebesar Rp.3.647.166, dari hasil tersebut diperoleh peningkatan pendapatan sebesar 145% dari pendapatan awal yang tadinya hanya sebesar Rp.2.500.000. Dari segi ekonomi, hal ini membuktikan Tambak ikan gurame Kelompok Tani Mina Arta memberikan peran yang cukup baik terhadap ekonomi masyarakat, khususnya bagi anggota Kelompok Tani Mina Arta. Tidak hanya dalam perekonomian masyarakat, tambak ikan gurame Kelompok Tani Mina Arta juga memberikan lapangan pekerjaan guna menangani pekerjaan musiman yang tidak selalu ada.

## **PENUTUP**

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian tentang Peran Tambak Ikan Gurame Kelompok Tani Mina Arta Terhadap Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Syamsudin Noor dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Peran tambak ikan gurame Kelompok Tani Mina Arta

Tambak ikan gurame berperan memberi lapangan pekerjaan dan penghasilan tambahan bagi masyarakat Kelurahan Syamsudin Noor khususnya bagi anggota Kelompok Tani Mina Arta. Kelompok Tani Mina Arta juga berperan dalam pengembangan usaha budidaya gurame untuk terus meningkatkan dan memperbanyak anggota untuk membantu perekonomian masyarakat.

2. Peran terhadap ekonomi masyarakat

Meski ikan gurame mengalami pertumbuhan yang lambat, yaitu 1 tahun untuk satu siklus panen tetapi ikan gurame memiliki pengeluaran biaya yang lebih hemat dikarenakan penggunaan pakan yang lebih sedikit. Tentunya dengan pengeluaran yang lebih sedikit memberikan keuntungan yang lebih banyak pada saat panen.

Dengan keuntungan rata-rata Rp.43.766.000 per siklus panen atau per tahun para petani dapat memperoleh pendapatan rata-rata Rp.3.647.166 per bulannya. Selain keuntungan yang diperoleh, tentunya masyarakat akan mendapatkan lapangan pekerjaan yang sangat membantu sebagai hasil tambahan untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga petani dan kesejahteraan petani.

### **SARAN**

Kelompok Tani Mina Arta adalah kelompok yang dibentuk berdasarkan kebutuhan bersama masyarakat. Organisasi seperti Kelompok Tani Tambak Mina Arta berinteraksi dengan pemerintah khususnya dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat. Oleh karena itu diperlukan koordinasi oleh para pengurus dan

pemerintah dalam mengembangkan potensi ekonomi masyarakat Kelurahan Syamsudin Noor. Saran yang penulis sampaikan tidak lain adalah sebagai masukan dengan harapan agar pelaksanaan program pemberdayaan ekonomi masyarakat oleh Kelompok Tani Mina Arta dapat berlangsung dengan baik dan berkelanjutan. Adapun saran-saran penulis adalah sebagai berikut:

Bagi pelaksanaan program pemberdayaan ekonomi masyarakat muslim oleh Kelompok Tani Mina Arta sebaiknya diperlukan diversifikasi usaha agar menambah penghasilan anggota, koordinasi antar anggota kelompok dalam pelaksanaan usaha kelompok, kekompakan serta pembagian tugas yang lebih teratur. Sebaiknya diperlukan perbaikan manajemen kelompok agar lebih teratur. Apalagi di bidang laporan keuangan yang belum ada pencatatan yang teratur. Hal ini diperlukan sebagai acuan dalam mengembangkan usaha ekonomi kelompok.

Pelaksanaan program pemberdayaan ekonomi masyarakat Kelompok Tani Mina Arta ini menghadapi beberapa kendala yang sebenarnya bisa diatasi bersama. Saling memotivasi, membantu dan berbagi informasi antar anggota adalah kunci keberhasilan dari setiap program pemberdayaan ekonomi oleh kelompok. Kontribusi penelitian ini pada Kelompok Tani Mina Arta adalah dengan saran agar dibuat kebijakan mengenai kegiatan pelatihan dan pengolahan yang menyenangkan dan adanya kerjasama antar anggota kelompok, sehingga mereka tertarik mengikuti kegiatan kelompok.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Achmad, Z. A., Ida, R., Program, M., Ilmu, D., Airlangga, U., Komunikasi, D. I., & Airlangga, U. (2018). Etnografi Virtual Sebagai Teknik Pengumpulan Data Dan Metode Penelitian. 2(2), 130–145.
- Agri. 2011. Panduan Lengkap Budidaya Gurami. Agro Media. Jakarta

- Agustina, S. (2011). Ilmu Usaha Tani.
- Ambadar, J., Abidin, M., & Isa, Y. (2010). *Mengelola Usaha Dengan Tepat*. PT Mizan Publika.
- Bachtiar, Y. 2010. *Buku Pintar Budi Daya dan Bisnis Gurami*. Jakarta: PT AgroMedia Pustaka.
- Batubara, J. (2017). Paradigma Penelitian Kualitatif dan Filsafat Ilmu Pengetahuan dalam Konseling. 3(2), 95–107.
- Dan, I., Bakteri, I., Terdapat, Y., & Saluran, P. (2014). No Title. 6(1), 87–92.
- Dewi, N. L. P. R., Utama, M. S., & Yuliarmi, N. N. (2017). Faktor faktor yang mempengaruhi produktivitas usaha tani dan keberhasilan program simantri di Kabupaten Klungkung. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(2), 701-728.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>
- Fitrah, M. (2018). *Metodologi penelitian: penelitian kualitatif, tindakan kelas & studi kasus*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Hanafie, R. (2010). *Pengantar ekonomi pertanian*. Penerbit Andi.
- Ilmiah, J., Vol, K., Pemberian, P., Buatan, P., Alami, P., Konservasi, R., ... Sidat, I. (2011). *Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan* Vol. 3, No. 1, April 2011 Pengaruh Pemberian Pakan Buatan, Pakan Alami, dan Kombinasi terhadap Pertumbuhan, Rasio Konservasi Pakan dan Tingkat Kelulushidupan Ikan Sidat (. 3(1), 61–66.
- Juhri, S. (2020). *Pemeliharaan Ikan Gurami (Osphronemus gouramy) Pada Wadah Aquarium Diberi Pakan Cacing Sutra (Tubifex sp) Dengan Teknik Strata Vertikal*. (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS DHARMAWANGSA).
- Jumaidi, A., Yulianto, H., & Efendi, E. (2017). Pengaruh Debit Air Terhadap Perbaikan Kualitas Air Pada Sistem Resirkulasi Dan Hubungannya Dengan Sintasan Dan Pertumbuhan Benih Ikan Gurame (Oshpronemus Gouramy). *e-Jurnal Rekayasa dan Teknologi Budidaya Perairan*, 5(2), 587-596.
- Kasdi, A. (2016). Permintaan dan Penawaran dalam Mempengaruhi Pasar. *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, 4(2), 18-34.
- Khairuman, S. P. dan K. Amri. 2011. *Pembesaran Gurami Secara Intensif*. Jakarta: PT Agro Media Pustaka.
- Ma'arif, A. S. 2017. *Cara sukses budidaya ikan gurami*. Yogyakarta: Bio Genesis.
- Maulana, R. I., Gayatri, S., & DALMIYATUN, T. (2020). Pengaruh Curahan Waktu Kerja Wanita Tani Tembakau Terhadap Penerimaan Keluarga DI Kecamatan Jumo Kabupaten Temanggung The Influence Of Characteristic Of Women Tobacco Working Times ON Family Revenue In Jumo Districts, Temanggung Regency. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian (J-SEP)* is a scientific media which is managed by Social Economics Department of Agriculture Faculty of Jember University (Unej), 13(1), 1-15.